

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan Kota merupakan sarana transportasi penghubung antar satu daerah dengan daerah lain yang berada pada satu kota. Angkutan kota sering berbentuk sebuah mobil yang di modifikasi dengan interior tertentu agar dapat mengangkut penumpang sebanyak mungkin dalam satu perjalanan.

Keinginan manusia untuk senantiasa bergerak dan kebutuhan mereka akan barang telah menciptakan kebutuhan akan transportasi. Preferensi manusia dalam hal waktu, uang, kenyamanan, dan kemudahan mempengaruhi moda (cara) transportasi apa yang akan dipakai, tentu saja sejauh moda transportasi tersebut tersedia bagi pengguna. (Dasar- Dasar Rekayasa Transportasi, jilid 1, C. Jotin Khisty, B Kent Lall, hal: 5)

Seiring bertambah majunya jaman, moda transportasi umum kini perlahan mulai di tinggalkan, karena kurang efisiennya waktu yang di tempuh untuk setiap perjalanan. Selain itu semakin mudahnya angsuran kredit kendaraan juga menjadi salah satu sebab hilangnya minat masyarakat untuk menggunakan moda angkutan umum.

Keadaan jalur Lawang – Arjosari merupakan jalur poros utama penghubung kota Malang menuju kota Surabaya yang setiap hari terjadi kepadatan di titik titik tertentu yang menyebabkan kurang efisiennya waktu tempuh untuk menuju destinasi.

Menyadari hal tersebut, pihak penyedia jasa angkutan umum resmi kini mulai resah dengan menurunnya daya tarik masyarakat menggunakan angkutan kota terlebih lagi yang menuju daerah Lawang. Masyarakat enggan menggunakan jasa angkutan kota karena jumlah armada yang masih kurang memadai dan sering di anggap lambat dalam mencapai tujuan yang di kehendaki.

Banyaknya penumpang angkutan kota yang enggan menggunakan jasa angkutan kota berdampak pada efektifitas dan penurunan jumlah armada angkutan kota jalur tertentu. Terlebih di jalur Lawang - Arjosari.

Berdasarkan dari tinjauan diatas, maka penulisan skripsi ini, penulis menggunakan judul ***“Evaluasi Kinerja dan Jumlah Armada Angkutan Umum dikabupaten Malang (studi kasus jalur Lawang - Arjosari)”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penyusun mengidentifikasi masalah masalah sebagai berikut :

1. Karena masih adanya awak armada yang tidak disiplin dalam menjalankan kewajiban dari Dinas Perhubungan sehingga banyak dari masyarakat menganggap kinerja angkutan umum jalur Lawang - Arjosari kurang memadai.
2. Tingginya tarif angkutan umum yang ada,seringkali menjadi alasan masyarakat enggan menggunakan moda angkutan umum massal.
3. Keadaan jalur poros utama kota Malang menuju kota Surabaya yang setiap hari semakin padat terlebih lagi pada menjelang hari libur akhir pekan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan didasarkan oleh identifikasi masalah diatas,maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah cara menentukan kinerja angkutan umum yang wajar berdasarkan *load factor*, *head way*, *frekuensi*?
2. Berapakah tarif yang ideal angkutan umum dari terminal Arjosari ke terminal Lawang sesuai dengan jarak tempuh yang dilewati?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja angkutan umum dari segi waktu tempuh,
2. Untuk mengetahui kecepatan rata rata angkutan, faktor muatan, hedway, frekuensi.
3. Untuk mengetahui berapakah tarif yang ideal angkutan kota tersebut.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Kinerja angkutan yang akan dihitung penulis adalah mengadakan analisa dan bahasan tentang :

1. Load Factor (factor muat)
2. Headway (Waktu Antara)
3. Frekuensi
4. Tarif yang sesuai

Penyusun pada kesempatan ini hanya akan mengevaluasi permasalahan angkutan umum rute terminal Lawang – Terminal Arjosari yang merupakan rute dengan elevasi kontur jalan mendatar dan jalur yang di tempuh cukup padat.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penyusun berpedoman pada sumber sumber yang mendukung, antara lain :

1. Elson Umbu Riada 98.21.119 dalam studinya “Evaluasi Kinerja Dan Tarif Angkutan Umum Antar Daerah Di Kabupaten Sumba Barat – NTT”.
2. M.Zulhian Noor 99.21.041 dalam studinya “Studi Evaluasi Kinerja Pelayanan Angkutan Perkotaan Rute CKL,MKS,TGT,AG,dan TST Di Kota Malang”.

3. Moch Wildan Firdaus 14.21.110 dalam studinya “Evaluasi Kinerja Angkutan Umum rute AL (Arjosari – Landungsari), ADL (Arjosari, Dinoyo, Landungsari) di Kota Malang Jawa Timur”.
4. Ferry Amirudin dalam studinya “*Evaluasi Kinerja Angkutan Umum Rute Arjosari Dinoyo Landungsari di Kota Malang*”.